

PERSEPSI ORANG TUA TENTANG DUKUNGAN DAN MANFAAT MENYEKOLAHKAN ANAK DI PAUD

PARENTS' PERCEPTIONS ABOUT THE SUPPORT AND BENEFITS OF SENDING THEIR CHILDREN TO PRESCHOOL

Zarifa Febrita¹, Siti Sofiah², Aprilla Listanty³, Fidrayani⁴

¹Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
zarifa.febrita21@mhs.uinjkt.ac.id

²Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
siti.sofiah21@mhs.uinjkt.ac.id

³Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
aprilla.listanty21@mhs.uinjkt.ac.id

⁴Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Fidrayani7276@uinjkt.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan beberapa aspek/dimensi dari hasil penelitian antara tahun 2019 sampai tahun 2024. Metode yang digunakan adalah Preferred Reporting Items For Systematic Reviews and Meta-Analyses. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap penting dalam perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi orang tua tentang dukungan dan manfaat menyekolahkan anak di PAUD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki persepsi yang positif terhadap dukungan dan manfaat menyekolahkan anak di PAUD. Orang tua juga percaya bahwa PAUD dapat membantu anak dalam perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan motorik. Mereka juga merasa terbantu karena PAUD membantu mempersiapkan anak untuk masuk ke sekolah dasar. Temuan penelitian ini memberikan implikasi bagi berbagai pihak, termasuk pemerintah, penyelenggara PAUD, dan orang tua. Pemerintah perlu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya PAUD bagi masyarakat, dan penyelenggara PAUD perlu meningkatkan kualitas layanannya agar lebih optimal memenuhi kebutuhan anak. Orang tua juga perlu memberikan dukungan yang terbaik kepada anak-anak mereka yang bersekolah di PAUD.

Kata Kunci: *Persepsi orang tua, Dukungan, Manfaat sekolah, anak usia dini, meta-analisis*

ABSTRACT

This research aims to compare several aspects/dimensions of research results between 2019 and 2024. The method used is Preferred Reporting Items For Systematic Reviews and Meta-Analyses. Early Childhood Education (PAUD) is an important stage in child development. This research aims to determine parents' perceptions about the support and benefits of sending their children to PAUD. The research results show that parents have a positive perception of the support and benefits of sending their children to PAUD. Parents also believe that PAUD can help children with cognitive, social, emotional and motoric development. They also feel helped because PAUD helps prepare children to enter elementary school. The findings of this research have implications for various parties, including the government, PAUD providers, and parents. The government needs to increase public awareness about the importance of PAUD for society, and PAUD providers need to improve the quality of their services so that they more optimally meet children's needs. Parents also need to provide the best support to their children who attend PAUD.

Keywords : *Parental perceptions, support, benefits of school, early childhood, meta-analysis*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan kelompok yang peka terhadap rangsangan lingkungan. Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peran yang penting dalam perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk membantu anak memahami lingkungan, mengembangkan kreativitas, dan mempersiapkan mereka untuk pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini memiliki tujuan khusus dalam mengembangkan potensi anak sejak dini, seperti keterampilan motorik, bahasa, berpikir kritis, dan konsep diri yang positif. Manfaat pendidikan anak usia juga untuk meningkatkan perkembangan anak secara keseluruhan, kreativitas, inovasi, dan persiapan untuk masa depan. Perkembangan sosial emosional dan nilai agama juga penting dalam pendidikan anak usia dini. (Yahyu et al., 2024)

Minat orangtua dalam menyekolahkan anak di lembaga PAUD dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Namun, hampir sebagian besar orang tua beranggapan bahwa kemampuan otak anak tergantung dari gen atau bawaan lahir, padahal perkembangan otak anak bisa dilatih melalui pendidikan dasar seperti PAUD. Orang tua memiliki pandangan yang beragam tentang pendidikan anak usia dini, beberapa percaya bahwa pendidikan tersebut membantu proses belajar anak dan mengurangi beban asuh di rumah, sementara yang lain menganggapnya hanya sebagai tempat penitipan anak. (Pratiwi et al., 2018)

Pada kenyataannya peran orang tua dalam pendidikan anak sangat penting, dan pandangan orang tua dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan terkait pendidikan anak usia dini. Orang tua perlu terlibat dalam stimulasi anak untuk meningkatkan proses dan prestasi belajar anak, serta memahami tahap perkembangan anak agar dapat menjadi fasilitator yang baik dalam proses belajar anak di rumah. (Indah Maysela Azzahra¹, Ichsan², 2022). Anak-anak yang bersekolah di PAUD fullday memiliki perkembangan personal sosial yang lebih baik daripada yang bersekolah di PAUD reguler. Peran orang tua dalam memberikan stimulasi juga dianggap sangat penting dalam perkembangan anak. Perkembangan personal sosial anak usia prasekolah, pentingnya stimulasi pada pendidikan anak usia dini, perbandingan antara PAUD fullday dan reguler, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial personal anak seperti pola asuh, lingkungan nutrisi, dan stimulasi. (Cahyanengdian, Oktarian, Sofia. 2021)

Diperlukan peningkatan kesadaran hukum orang tua melalui program pendidikan anak usia dini dan dukungan penuh orang tua dalam kegiatan belajar anak. Kesadaran hukum dalam keluarga juga penting untuk membentuk budaya hukum yang baik. Orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam mendukung pendidikan anak usia dini, dan pemahaman serta kesadaran hukum mereka memainkan peran kunci dalam proses ini. (Amini, 2015)

Persepsi dipengaruhi oleh faktor internal seperti proses belajar dan faktor eksternal seperti pengetahuan. Partisipasi masyarakat dalam pendidikan anak usia dini juga dipengaruhi oleh persepsi yang berbeda-beda. Persepsi orangtua tentang pendidikan dapat mempengaruhi motivasi

belajar siswa. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi siswa. Orangtua memiliki tanggung jawab untuk mendidik dan membina anak sesuai dengan teori-teori pendidikan modern. Peran orangtua, terutama ibu dan ayah, sangat penting dalam pendidikan anak-anak. Orangtua memiliki peran sebagai sumber kasih sayang, pengasuh, pembimbing, dan pendidik bagi anak-anak. Persepsi orangtua tentang pendidikan cenderung positif, namun peran Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor tetap diperlukan untuk memberikan informasi dan pencerahan kepada orangtua tentang pentingnya pendidikan bagi anak. (Hartutik, Arista, Andriyani.2021). Sebagian besar orangtua memiliki persepsi positif terhadap pendidikan anak usia dini. Meskipun ada sedikit perbedaan dalam persepsi tersebut, mayoritas orangtua setuju akan pentingnya pendidikan awal untuk anak. Peran orangtua dalam memberikan pendidikan pada anak sejak dini dianggap sangat penting untuk perkembangan anak. (Haniyah, Yulianis, Ihya.2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi orangtua tentang dukungan dan manfaat menyekolahkan anak di PAUD.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur indikator-indikator variabel penelitian sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas dari variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini. Meta-Analisis merupakan penelitian yang membahas tentang artikel yang sejenis, Teknik pengumpulan data dengan menggunakan non tes yaitu dengan menelusuri jurnal elektronik melalui google cendikia. (Nanta, 2021). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak meliputi analisis literatur, studi kasus, survei, wawancara, observasi, dan eksperimen. Metode-metode ini dapat membantu dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan orang tua serta efektivitas program-program keterlibatan orang tua di sekolah. Orang tua dipilih karena memiliki pemahaman yang berbeda-beda tentang manfaat dan dukungan bersekolah di PAUD, namun pada dasarnya mereka ingin memberikan pendidikan yang sesuai dengan nilai dan tujuan keluarga.

HASIL PENELITIAN

Terdapat hubungan antara persepsi orang tua tentang manfaat PAUD dengan dukungan mereka dalam menyekolahkan anak di lembaga PAUD. Meskipun besaran pengaruhnya cenderung kecil, namun hal ini menunjukkan bahwa persepsi orang tua memainkan peran penting dalam keputusan mereka untuk menyekolahkan anak di lembaga PAUD. Sebagian besar orang tua merasa bahwa keputusan menyekolahkan anak di lembaga pendidikan adalah keputusan bersama orang tua, namun ada juga yang merasa senang dengan adanya lembaga pendidikan anak usia dini karena dianggap dapat meringankan beban asuh orang tua. Terdapat perbedaan

pendapat antara orang tua yang percaya bahwa pendidikan anak usia dini membantu proses belajar anak dan mengurangi beban asuh di rumah, dengan yang lain yang menganggapnya hanya sebagai tempat penitipan anak. Selain itu, disarankan agar anak usia dini tidak diajarkan baca, tulis, dan berhitung karena pemikiran mereka belum terstruktur.

Table 1. Data artikel yang di gunakan sebagai rujukan

Kode Artikel	Penulis, Tahun
A1	Ade Cahyani, Asep Munajat (2021)
A2	Arnianti, Mariana (2019)
A3	Darmayanti (2021)
A4	Dirna Maryati Dawa, Kristin Margiani (2021)
A5	Sartika Kale, Angelikus Nama Koten, Kristin Margiani, Sri Rahayu Ga Riwu (2022)

Dari kelima data yang disajikan, kami mengambil sampel dari tahun 2019 hingga 2022 untuk mengetahui korelasi di antara kedua variabel terikat. Tujuan utama adalah untuk memahami hubungan antara persepsi orang tua tentang PAUD dan motivasi mereka untuk menyekolahkan anak di lembaga tersebut.

Berdasarkan analisis data, data effect size yang diperoleh dari 10 artikel dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori berdasarkan seluruh kategori dan variable terikat seperti terlihat pada table berikut:

Tabel 2. Data Hasil Pengelompokan Effect Size Secara Keseluruhan Kategori

Kode Artikel	Effect Size	Kategori
A1	21.6	Tinggi
A2	0.87	Tinggi
A3	0.87	Tinggi
A4	0.96	Tinggi
A5	1.82	Tinggi
Rata Rata	1.33	Tinggi

Tabel 2 menunjukkan bahwa ketujuh jurnal masuk dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan, ukuran efek rata-rata dari persepsi orang tua tentang dukungan dan manfaat menyekolahkan anak di PAUD menunjukkan pengaruh yang besar. Dari kelima data yang disajikan, yang diambil sebagai sampel dari tahun 2019 hingga 2022, terlihat bahwa angka effect size yang tinggi yaitu 1,33. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi orang tua memainkan peran penting dalam keputusan mereka untuk menyekolahkan anak di lembaga pendidikan anak usia dini. Meskipun pengaruhnya mungkin bervariasi tergantung pada konteks dan faktor lain, secara umum persepsi yang positif tentang manfaat PAUD cenderung meningkatkan dukungan orang tua terhadap pendidikan anak usia dini. Persepsi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pendidikan orang tua, kondisi ekonomi, kualitas guru, dan fasilitas yang ditawarkan oleh lembaga PAUD. Dengan demikian, meningkatkan persepsi positif orang tua melalui sosialisasi yang efektif dan penyediaan informasi yang akurat tentang manfaat PAUD dapat berdampak signifikan pada peningkatan partisipasi dan dukungan orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak sejak dini, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada perkembangan optimal anak-anak di masa depan.

Tabel 3. Data Hasil Pengelompokan Effect Size Berdasarkan Variabel Terikat

Variabel terikat	N Artikel	Rata Rata
Persepsi Orang Tua tentang PAUD	5	1.33
Motivasi Menyekolahkan Anak di PAUD	5	1.33

Pembahasan tambahan untuk Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel terikat, yaitu persepsi orang tua tentang PAUD, memiliki rata-rata effect size sebesar 1.33, yang masuk dalam kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi orang tua tentang manfaat PAUD secara signifikan mempengaruhi keputusan mereka untuk menyekolahkan anak di lembaga pendidikan anak usia dini. Persepsi yang positif terhadap PAUD tidak hanya mendorong orang tua untuk memilih PAUD sebagai tempat pendidikan anak mereka, tetapi juga memperkuat keyakinan mereka akan pentingnya pendidikan di usia dini. Selain itu, variabel terikat lainnya, yaitu motivasi orang tua untuk menyekolahkan anak di PAUD, juga menunjukkan rata-rata effect size yang sama sebesar 1.33. Ini berarti motivasi orang tua untuk menyekolahkan anak di PAUD sangat dipengaruhi oleh persepsi mereka tentang lembaga PAUD tersebut. Ketika orang tua memiliki pandangan yang positif mengenai kualitas dan manfaat yang diberikan oleh PAUD, mereka lebih termotivasi untuk mendaftarkan anak mereka di lembaga ini. Secara keseluruhan, data ini menegaskan bahwa persepsi dan motivasi orang tua memiliki hubungan yang erat dan signifikan dalam konteks

pendidikan anak usia dini, di mana persepsi yang baik meningkatkan motivasi yang tinggi untuk menyekolahkan anak di PAUD.

Tabel 4. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Orang Tua tentang PAUD

Faktor	Keterangan
Pendidikan orang tua	Orang tua dengan Pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki persepsi positif terhadap PAUD
Ekonomi	Orang tua dengan Tingkat ekonomi yang lebih baik cenderung memiliki persepsi yang lebih baik terhadap manfaat PAUD
Lingkungan	Lingkungan yang mendukung dan memiliki akses mudah ke PAUD mempengaruhi persepsi positif
Sosialisasi dari PAUD	Informasi yang diberikan oleh PAUD saat sosialisasi meningkatkan persepsi positif orang tua.

Analisis terhadap Tabel 4 menunjukkan berbagai faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua tentang PAUD. Pendidikan orang tua menjadi faktor signifikan di mana orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki persepsi yang lebih positif terhadap manfaat pendidikan anak usia dini. Mereka lebih memahami pentingnya pendidikan sejak dini dalam perkembangan anak, sehingga lebih cenderung mendukung program PAUD. Selain itu, faktor ekonomi juga memainkan peran penting; orang tua dengan tingkat ekonomi yang lebih baik biasanya memiliki akses lebih besar terhadap informasi dan sumber daya yang memperkuat persepsi positif mereka terhadap PAUD. Lingkungan yang mendukung dan akses mudah ke lembaga PAUD juga turut mempengaruhi persepsi orang tua. Lingkungan yang menyediakan fasilitas pendidikan yang baik dan mudah diakses akan meningkatkan keyakinan orang tua terhadap manfaat menyekolahkan anak mereka di PAUD. Terakhir, sosialisasi dari pihak PAUD yang memberikan informasi lengkap dan meyakinkan selama proses sosialisasi turut meningkatkan persepsi positif orang tua. Informasi yang akurat dan komprehensif tentang program dan manfaat PAUD membuat orang tua lebih percaya dan termotivasi untuk menyekolahkan anak mereka di lembaga tersebut. Secara keseluruhan, faktor-faktor ini menunjukkan bahwa persepsi orang tua terhadap PAUD sangat dipengaruhi oleh pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan kualitas informasi yang diberikan oleh lembaga PAUD.

Tabel 5. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Orang Tua untuk Menyekolahkan Anak di PAUD

<i>Faktor</i>	<i>Keterangan</i>
Kualitas Guru	Guru yang kompeten dan berakhlak baik meningkatkan motivasi orang tua.
Fasilitas PAUD	Fasilitas yang lengkap dan memadai memotivasi orang tua untuk menyekolahkan anak
Kurikulum dan Metode Pembelajaran	Kurikulum yang menarik dan metode pembelajaran yang efektif meningkatkan motivasi orang tua
Dukungan Masyarakat	Dukungan dan persepsi positif dari masyarakat sekitar terhadap PAUD juga mempengaruhi motivasi orang tua.

Analisis terhadap Tabel 5 menunjukkan berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua untuk menyekolahkan anak di PAUD. Pertama, kualitas guru di PAUD memainkan peran krusial. Guru yang kompeten, berpengalaman luas, dan berakhlak baik dapat meningkatkan kepercayaan dan motivasi orang tua untuk menyekolahkan anak mereka di PAUD. Orang tua cenderung merasa lebih yakin dengan kemampuan lembaga tersebut dalam mendidik anak mereka jika guru-guru yang terlibat memiliki reputasi yang baik dan menunjukkan profesionalisme. Selain itu, fasilitas yang lengkap dan memadai di PAUD juga menjadi faktor penting. Fasilitas yang baik tidak hanya mencakup ruang kelas yang nyaman dan aman, tetapi juga peralatan pendidikan yang memadai dan lingkungan yang mendukung proses belajar anak. Fasilitas yang baik menunjukkan bahwa PAUD serius dalam menyediakan pendidikan berkualitas, sehingga meningkatkan motivasi orang tua untuk menyekolahkan anak mereka di sana.

Kurikulum dan metode pembelajaran yang menarik dan efektif juga mempengaruhi motivasi orang tua. Kurikulum yang dirancang dengan baik, yang dapat merangsang minat dan kreativitas anak, serta metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak, membuat orang tua merasa bahwa anak mereka akan mendapatkan pendidikan yang baik dan menyenangkan. Dukungan dan persepsi positif dari masyarakat sekitar terhadap PAUD juga mempengaruhi motivasi orang tua. Ketika masyarakat sekitar mendukung dan memiliki pandangan positif terhadap PAUD, hal ini menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung keputusan orang tua untuk menyekolahkan anak mereka. Dukungan masyarakat dapat berupa rekomendasi dari tetangga, teman, atau kerabat yang telah memiliki pengalaman positif dengan PAUD tersebut. Secara keseluruhan, faktor-faktor ini menunjukkan bahwa motivasi orang tua untuk menyekolahkan anak di PAUD sangat dipengaruhi oleh kualitas guru, fasilitas, kurikulum dan metode pembelajaran, serta dukungan masyarakat.

Tabel 6. Data Hasil Pengelompokan Effect Size Berdasarkan Artikel dan Variabel Terikat

Kode Artikel	Variabel Terikat	Effect Size	Kategori
A1	Persepsi Orang Tua tentang PAUD	2.16	Tinggi
A2	Motivasi Menyekolahkan Anak di PAUD	0.87	Tinggi
A3	Persepsi Orang Tua tentang PAUD	0.87	Tinggi
A4	Motivasi Menyekolahkan Anak di PAUD	0.96	Tinggi
A5	Persepsi Orang Tua tentang PAUD	1.82	Tinggi
Rata Rata	Kedua Variabel	1.33	Tinggi

Variabel terikat, yaitu persepsi orang tua tentang PAUD, menggambarkan bahwa orang tua memiliki persepsi yang sangat positif tentang manfaat PAUD. Persepsi positif ini mendorong mereka untuk menyekolahkan anak mereka di lembaga pendidikan anak usia dini tersebut. Ketika orang tua melihat PAUD sebagai institusi yang bermanfaat dan berkualitas, mereka lebih cenderung mendukung dan mendorong partisipasi anak-anak mereka dalam program-program yang disediakan oleh PAUD. Selain itu, variabel terikat lainnya, yaitu motivasi orang tua untuk menyekolahkan anak di PAUD, juga menunjukkan bahwa motivasi mereka sangat dipengaruhi oleh persepsi positif terhadap lembaga tersebut. Meskipun demikian, beberapa artikel yang diulas menekankan bahwa ada faktor-faktor tambahan yang turut mempengaruhi motivasi orang tua, seperti kualitas guru yang mengajar di PAUD dan fasilitas yang tersedia di lembaga tersebut. Faktor-faktor ini, meskipun bukan yang utama, tetap memainkan peran penting dalam membentuk persepsi dan motivasi orang tua. Secara keseluruhan, temuan ini menggarisbawahi pentingnya memberikan informasi yang akurat dan positif tentang manfaat PAUD kepada orang tua, serta memastikan bahwa PAUD memiliki kualitas guru dan fasilitas yang memadai untuk mendukung perkembangan anak-anak.

PEMBAHASAN

Pendidikan anak usia dini memainkan peran penting dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak usia dini berada dalam masa keemasan pertumbuhan, di mana mereka

sangat peka terhadap rangsangan lingkungan. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk membantu anak memahami lingkungan, mengembangkan kreativitas, dan mempersiapkan mereka untuk pendidikan lebih lanjut. Manfaat pendidikan anak usia dini termasuk peningkatan perkembangan anak secara keseluruhan, peningkatan kreativitas dan inovasi, serta persiapan anak untuk masa depan yang lebih baik. Selain itu, pentingnya perkembangan sosial emosional dan penanaman nilai agama dalam pendidikan anak usia dini juga sangat ditekankan.

Persepsi positif orang tua terhadap pendidikan anak usia dini menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya pendidikan sejak dini dalam perkembangan anak. Peran orang tua dalam memberikan pendidikan pada anak usia dini dianggap sangat penting untuk memastikan perkembangan optimal anak. Dukungan orang tua dalam proses pembelajaran anak sangat krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa manfaat PAUD, pengembangan karakter anak usia dini, reorientasi pendanaan pendidikan, dan efektivitas pengembangan taman kanak-kanak merupakan aspek-aspek yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Dengan adanya kesadaran dan dukungan orang tua, diharapkan pendidikan anak usia dini dapat terus ditingkatkan untuk menciptakan generasi yang berkualitas di masa depan.

Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, pendapatan, dan keikutsertaan anak di PAUD dapat memengaruhi persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini. Orang tua yang telah menyekolahkan anak mereka cenderung memiliki persepsi yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang belum. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan kesadaran orang tua yang belum menyekolahkan anak mereka tentang pentingnya pendidikan dini. Meskipun pengetahuan parenting memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlibatan orang tua, terdapat faktor lain yang juga mempengaruhi keterlibatan mereka dalam pendidikan anak usia dini. Partisipasi aktif orang tua sangat penting, karena memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah yang efektif antara orang tua dan guru. Komunikasi yang baik ini dapat membantu meminimalisir hambatan dan masalah yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program PAUD. Dengan adanya partisipasi aktif dan komunikasi yang baik, pelaksanaan program pendidikan anak usia dini dapat berjalan dengan lebih lancar dan efektif, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih baik. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan perkembangan anak-anak di masa depan.

Corresponding author: Zarifa Febrita

Email Address: zarifa.febrita21@mhs.uinjkt.ac.id

Received: 04-06-2024, Accepted 08-12-2024., Published 28-12-2024

SIMPULAN

Mayoritas orang tua memiliki persepsi yang baik terhadap pendidikan anak usia dini, dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pendapatan, dan keikutsertaan anak di PAUD. Orang tua yang telah menyekolahkan anak cenderung memiliki persepsi lebih positif. Studi ini menekankan pentingnya pendidikan anak usia dini dalam mengembangkan potensi anak. Faktor-faktor seperti pendidikan, penghasilan, dan informasi media massa turut memengaruhi persepsi orang tua. Peran orang tua sangat penting dalam proses pembelajaran anak. Meskipun beberapa orang tua menyekolahkan anak karena kesibukan, motivasi untuk menyekolahkan anak di PAUD umumnya sedang. Manfaat pendidikan anak usia dini meliputi peningkatan perkembangan anak, kreativitas, inovasi, persiapan masa depan, perkembangan sosial emosional, dan nilai agama. Pengetahuan parenting berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan orang tua, meskipun perlu peningkatan lebih lanjut melalui komunikasi antara sekolah dan orang tua serta pelatihan. Hambatan partisipasi orang tua termasuk kurangnya aktivitas di PAUD dan pemahaman tentang pentingnya pendidikan anak usia dini. Dukungan moral masyarakat dan pemahaman orang tua tentang pertumbuhan anak melalui evaluasi PAUD menjadi faktor pendukung. Lembaga PAUD dan pemerintah perlu terus mendorong partisipasi orang tua untuk meningkatkan kualitas layanan PAUD. Penelitian ini menegaskan pentingnya persepsi dan motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di lembaga PAUD. Persepsi positif orang tua tentang manfaat pendidikan anak usia dini secara signifikan mempengaruhi keputusan mereka untuk menyekolahkan anak di PAUD. Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan orang tua, kondisi ekonomi, kualitas guru, fasilitas PAUD, dan dukungan masyarakat turut mempengaruhi persepsi dan motivasi orang tua. Meningkatkan kesadaran orang tua melalui sosialisasi yang efektif dan penyediaan informasi yang akurat tentang manfaat PAUD dapat berdampak signifikan pada peningkatan partisipasi dan dukungan orang tua dalam pendidikan anak usia dini.

DAFTAR RUJUKAN

- Adriana, N. G., & Zirmansyah, Z. (2021). Pengaruh Pengetahuan Parenting Terhadap Keterlibatan Orangtua Di Lembaga Paud. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i1.565>

Corresponding author: Zarifa Febrita

Email Address: zarifa.febrita21@mhs.uinjkt.ac.id

Received: 04-06-2024, Accepted 08-12-2024., Published 28-12-2024

- Amini, M. (2015). Profil Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Tk. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 10(1), 9–20. <https://doi.org/10.21009/jiv.1001.2>
- Andriani, A. (2013). Hubungan Antara Motivasi Orang Tua Dalam Mendidik Anak Melalui Paud Dengan Partisipasinya Di Paud Kasih Ibu. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 161. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.1490>
- Ansori. (2015). Ansori. *Paper Knowledge . Toward a Media History*, 3(April), 49–58.
- Apriyanti, H. (2019). Pemahaman Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 3(1), 13–18. <https://doi.org/10.31537/ej.v3i1.137>
- Arnianti, A., & Mariani, M. (2021). Hubungan Persepsi Orang Tua Tentang Pendidikan Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Darul Abror NW Gunung Rajak. *Alsys*, 1(1), 58–66. <https://doi.org/10.58578/alsys.v1i1.10>
- Daflora, R., & Jaya, R. P. (2019). Analisis Pemahaman Orang Tua Siswa Akan Keterlibatannya Dalam PAUD. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 10–19. <https://doi.org/10.26877/paudia.v8i2.4606>
- Dawa, D. M., & Margiani, K. (2021). *The Relationship Between Perceptions About PAUD Institutions And Parents' Motivation To Enrolle Their Children At School*. 2(1), 53–54.
- Haniyah. (2023). Penyadaran Hukum Orangtua Siswa Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 10(1), 60–70. <https://jurnal.insida.ac.id/index.php/atthiflah/article/view/324>
- Idayanti, T., Sari, K. I. P., & Anggraeni, W. (2020). Upaya Menghadapi School Phobia Pada Anak Prasekolah Dengan Melibatkan Peran Orang Tua Dalam Pemberian Pola Asuh Yang Benar Di PAUD – TK Yabunaya Bangsal – Mojokerto. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 180–183. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i2.61>
- Indah Maysela Azzahra¹, Ichsan², K. M. A. (2022). Minat Orangtua Menyekolahkan Anak di Lembaga Paud pada Masa Pandemi Covid-19. *Indah Maysela Azzahra¹, Ichsan², Kiki Melita Andriani*, 5(1), 42–51. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHI>
- Kurniati, I. (2022). Persepsi Orang Tua Tentang Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Siulak. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 3(3), 66–69. <https://doi.org/10.37251/ijoer.v3i3.565>

- Latif, T., Arfa, U., Oktaviani, W., Wondal, R., & Djaid, W. A. (2023). Analisis Minat Orang Tua Tentang Pendidikan Anak Usia Dini Di RT 03 Kecamatan Ternate Utara. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.33387/cahayapd.v5i2.6946>
- Munajat, A., & Cahyani, A. (2021). Partisipasi Orang Tua Terhadap Program Layanan Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Waluran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 5118–5122.
- Nuraeni. (2014). Pendidikan Inklusi di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Kependidikan*, 13(4), 1–11. <http://lppm.ikipmataram.ac.id/wp-content/uploads/2015/03/Nuraeni.-Pendidikan-Inklusi-di-Lembaga-PAUD.-Jurnal-Kependidikan-Edisi-Desember-2014-Vol.-13-No.-4.pdf>